

DI BIDANG ENGINEERING & TECHNOLOGY UGM Posisi Pertama Nasional

YOGYA (KR) - QS World University Rankings merilis peringkat universitas dunia berdasar subjek di tahun 2024. Daftar universitas diumumkan pada 10 April 2024. Pada tahun ini, Universitas Gadjah Mada (UGM) berhasil mengungguli berbagai universitas lain di Indonesia, menempati peringkat pertama pada bidang engineering and technology.



Kampus Fakultas Teknik UGM.

UGM memperoleh skor 64.1. Secara rinci, skor ini dihitung dari beberapa indikator. Indikator pertama academic reputation dengan skor 71,2, kemudian employer reputation (69,2), citation per paper (60,7), h-index citation (46,6), dan terakhir internasional research network (41).

Terkait capaian ini, Dekan Fakultas Teknik UGM, Prof Ir Selo ST MT MSc PhD IPU ASEAN Eng mengatakan, seluruh civitas FT UGM selalu berupaya untuk memberikan fasilitas dan dukungan yang terbaik dalam menyiapkan calon-calon pemimpin masa depan, dalam situasi dunia yang terus berubah dan bahkan perubahan tersebut

dirasa sangat cepat.

"Kalau tahun 2024 ini menurut QS WUR UGM menjadi yang terbaik di Indonesia khususnya dalam bidang teknik, itu mengindikasikan bahwa bidang Teknik UGM sedang tumbuh. Kami akan terus bekerja keras dan berbenah agar pertumbuhan tersebut akan terus berlangsung di masa mendatang, untuk lebih berkontribusi dalam mewujudkan kedaulatan dan kemandirian teknologi bangsa Indonesia," kata Selo, baru-baru ini.

Capaian ini menjadikan Fakultas Teknik, sebagai area paling luas pada subjek engineering and technology, semakin bersemangat

untuk senantiasa meningkatkan kualitas layanannya terkait Tridharma perguruan tinggi, serta sebagai bagian dari dukungan pembangunan berkelanjutan, utamanya SDGs-4 yaitu pendidikan berkualitas.

Penilaian bidang engineering & technology mencakup 8 subjek, di antaranya chemical engineering, civil and structural engineering, computer science and information systems, data science and artificial intelligence, electrical and electronic engineering, petroleum engineering, mechanical engineering, mineral and mining engineering.

(Dev)-f

JANGAN LIHAT ANGKA NUMERIK SAJA

Perkawinan Anak Jadi Sistem Kerapuhan Bangsa

YOGYA (KR) - Perkawinan anak adalah persoalan multipihak dan menjadi sistem kerapuhan bangsa. Maka perjuangan Kartini bagi perempuan masih panjang terutama dalam hal hak untuk setara dan terlindungi dari upaya melemahkan perempuan itu sendiri.

Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Dr Dyah Puspitarini mengemukakan hal tersebut dalam silaturahmi Idul Fitri dengan awak media di Yogya, Selasa (16/5).

Disebutnya, KPAI melihat perkawinan anak adalah pintu berbagai persoalan yang terjadi. Di antaranya anak putus sekolah, kemiskinan, pengangguran, kriminalitas hingga stunting pada anak yang dilahirkan.

"Untuk menekan ini

maka literasi dan pendidikan menjadi salah satu kunci yang penting. Sebab perempuan dan masyarakat patriarki yang melekat pendidikan tentu saja akan memberikan kesempatan dan perlindungan bagi anak perempuan," tandasnya.

Dari sekian problem tersebut, lanjut Dyah, KPAI mencatat hari ini perkawinan anak juga terjadi karena pergaulan bebas dan lemahnya pengawasan dari orang tua dan masyarakat. Mudah-mudahan

ses media sosial pun juga menjadi penyebab perkawinan anak. "Maka Strategi nasional (stranas) pencegahan perkawinan anak yang sudah dibuat pemerintah beberapa waktu lalu harus diimplementasikan. Tentu dengan melibatkan tokoh agama, tokoh masyarakat, multipihak dan sesama anak muda dengan pendekatan yang lebih humanis dan mengena bagi anak muda," tambah aktivis perempuan Muhammadiyah ini.

Ditanya soal DIY, Komisioner KPAI ini mengakui jika dilihat dari angka perkawinan anak cukup rendah di wilayah istimewa ini. "Namun seharusnya melihat perkawinan anak bukan dari jumlah

numerik. Seberapapun angka perkawinan anak ini dampaknya sangat luas dan panjang bagi kemajuan bangsa," katanya mengingatkan.

Dalam data persentase perkawinan anak menu-rut provinsi 2022, DIY berada di nomor kedua terendah yakni 2,78%, setelah DKI Jakarta yang berada di 2,07%.

"Provinsi NTB masih merupakan provinsi dengan persentase perkawinan tertinggi di Indonesia, mencapai 16,23%. Selain NTB, Provinsi Kalimantan Tengah dan Gorontalo memiliki persentase cukup tinggi juga, 14,72% dan 13,65%," jelas mantan Ketum PP Nasinya Aisyiyah tersebut.

(Fsy)-f

DUA MAHASISWA UKDW

Menangkan Scranton Essay Contest

YOGYA (KR) - Dua mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta menjadi pemenang 3rd Scranton Essay Contest dengan tema 'What is Your Internal Strength and Power to Overcome Challenges in Today's World?'. Kompetisi tingkat internasional ini diadakan oleh Scranton Women's Leadership Center. Sebagai pemenang, kedua mahasiswa UKDW mendapatkan beasiswa Scranton selama satu tahun dan tambahan beasiswa sebesar US\$ 500.

Kedua mahasiswa tersebut Adelia Cristyana Dewanti dari Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi dan Linar Moranggun Simamora dari Prodi Manajemen Fakultas



KR-Istimewa

Adelia Cristyana dan Linar Moranggun.

Bisnis. "Kebiasaan yang dibentuk oleh ibu sedari kecil sangat berdampak besar terhadap terbentuknya kekuatan internal dalam diri saya untuk menyelesaikan masalah yang akan saya hadapi di kemudian hari," kata Adelia di Yogyakarta, Selasa (16/4).

Dalam esainya berjudul

'Women and Discrimination: Internal Motivation Empowered by Maternal Wisdom to Face Challenges in Difficult Situations', Adelia membahas cara menghadapi seluruh tantangan yang ada di dalam kehidupan dengan kekuatan dalam diri yang sudah dibentuk sedari kecil oleh ibu. Adelia mengajak selu-

ruh perempuan di dunia selalu berani dan kuat dalam menghadapi tantangan yang ada di dalam hidupnya. "Saya berharap esai ini dapat menginspirasi seluruh perempuan di dunia," ujarnya.

Proses pembuatan esai, Adelia dibimbing oleh Drs Jong Jek Siang MSc (Dosen Sistem Informasi) dan Arida Susyeta SS MA (Dosen Pendidikan Bahasa Inggris).

Sementara itu, dalam esai berjudul 'Overcoming Obstacles with Persistence and Courage: Pursuing Education Through Scholarship', Linar mengangkat kisah perjuangannya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan.

(Ria)-f

FESTIVAL TAKBIR KELILING PHBI MERGANGSAN Masjid Al-Irsyad Boyong Trofi Gubernur

YOGYA (KR) - Kontingen Masjid Al-Irsyad (Apika) Karanganyar Yogya berhasil menjadi juara umum dalam Festival Takbir Keliling Panitia Hari Besar Islam (PHBI) Kemantren Mergangsan Yogyakarta tahun 2024. Berkat juara umum I tersebut, Al-Irsyad berhak memboyong trofi bergilir Gubernur DIY. Lomba Takbir Keliling menyambut Hari Raya Idul Fitri 1445 H melibatkan 21 kontingen antarmasjid se-Kota Yogyakarta dan sekitarnya, mengambil start di depan Museum Perjuangan Jalan Kolonel Sugiyono Mergangsan, Yogya, Selasa (9/4) malam.

Festival Takbir Keliling dibuka Pj Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo SH MEd, ditandai pengibasan bendera start.

Panitia penyelenggara Nur Amelia Monika (Amel) menjelaskan, juara umum II direbut kontingen Masjid Al-Huda Jotawang, Bangunharjo, Sewon, Bantul dan juara umum III Masjid Al-Huda Keparakan. Disusul juara harapan Masjid Baiturrohman.

Masjid Al-Irsyad menjadi juara umum I, setelah menjuarai tiga kategori yaitu juara II takbir, juara I Baris dan juara II Lampion.

(Rar)-f

PANGGUNG

INONG AYU ISTRI ABIMANA

Hamil Anak Kelima di Usia 43 Tahun



KR-Istimewa

Inong Ayu

ISTRI Abimana Aryasatya, Inong Ayu, mengumumkan kabar bahagia tentang kehamilan anak kelima. Inong mengumumkan kabar tersebut dengan memperlihatkan baby bump yang semakin terlihat.

Dilihat dari Instagram terverifikasinya @inong_ayu, perempuan yang lahir pada 5 Februari 1981 itu mengunggah video saat dirinya sedang berolahraga.

Inong memperlihatkan bagian punggung dan tangannya yang berotot. Namun, saat membalikkan badan bagian depan ke kamera, Inong tersenyum memperlihatkan baby bump-nya.

"Ter plot twist awal 2024. Ketika mempersiapkan diri olahraga rutin bertahun-tahun untuk masa tua yang lebih ber muscle mass, latihan lower body untuk naik gunung april ini dan perjalanan jalan kaki berminggu2 di Spanyol akhir tahun ini ternyataaaaaa eh ternyata... Campur aduk rasanyaaa. mohon doa untuk ku dan baby sehat selamat lancar safe pregnancy and delivery nanti," tulis Inong Ayu.

Pengumuman dirinya hamil anak kelima, Inong Ayu yang juga meru-

pakannya mendapat banyak dukungan dan ucapan bahagia. Abimana Aryasatya juga memberikan emoji love berwarna putih pada kolom komentar unggahan istrinya itu.

"Adeeeekkkk," komentar putri Inong dan Abimana, Satin Zaneta.

"Whuaaaaaaattttt ???? Bhahahahaha-hahaaa plot nya Twist bener makin subur ya bunonggggg Alhamdulillah! Ikut hepi tp deg2 an hahahaaaa ..., sehat sehat nonggg," tulis Meisya Siregar.

"Selamat menemu-puh hidup baru ini bunooooong," ucap Dian Satro.

"Ya ampun baru liat udah pengumuman hahahaha!!! Welcome to the club nonooooong!!! Hahahaha!!!" ucap Mona Ratuliu.

Bintang film 3 Hari untuk Selamanya itu berterima kasih dan mengamankan semua doa baik dari para sahabat. Hamil pada usia tak lagi muda diakui Inong juga membuatnya cukup khawatir.

Itu diungkapkannya saat mem-balas komentar dari Meisya Siregar.

"Aseliii meskeeeeh, si sotoy ini selalu mikirnya pre menopause. Samaaaaa eike jg deg2an inih puooolll, aamiin aamiin doain yaakk," jawab Inong Ayu.

Inong Ayu menikah dengan Abimana Aryasatya pada 2001. Kala itu Abimana menginjak usia 19 tahun. Saat ini pernikahan Abimana dan Inong sudah dikaruniai 4 orang anak, yakni Belva, Satine Zaneta, Bima Bijak, dan Arsanadi Sarka.

Inong Ayu juga dikenal sebagai manajer pribadi Abimana Aryasatya dan putri mereka, Satine Zaneta.

(Awh)-f

Ketoprak 'Tumbak Kiai Buyut' di Joglo Cabean

PAGUYUBAN Ketoprak Mataram Yogyakarta akan menggelar pentas ketoprak lakon 'Tumbak Kiai Buyut' di Joglo Cabean, Sewon Bantul, Rabu (17/4) malam ini, mulai pukul 20.00 WIB. Pementasan ketoprak disutradarai oleh Sugiman Dwi Nurseto, dibantu asisten sutradara Miyanto. Pertunjukan kerja sama dengan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) DIY ini terbuka untuk masyarakat, akan disiarkan live streaming lewat YouTube Channel taste of Yogyakarta.

Sugiman Dwi Nurseto mengatakan, pementasan ketoprak yang dimainkan oleh Paguyuban Ketoprak Mataram Yogyakarta ini biasanya digelar di Auditorium RRI Yogyakarta, Demangan Jalan Affandi. Hanya saja, Auditorium RRI Yogyakarta sedang direhab, sehingga pentas ketoprak kali ini dilaksanakan di Joglo Cabean Bantul.

Pementasan ketoprak yang digelar di Auditorium RRI Yogyakarta, ada dua kegiatan. Pertama, program pentas ketoprak rutin sebulan sekali setiap Rabu malam minggu pertama, didanai oleh RRI Yogyakarta. Kedua, pemen-

tas ketoprak Paguyuban Ketoprak Mataram Yogyakarta bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan DIY yang menggunakan Dana Keistimewaan DIY.

Selain program ketoprak siaran audio berdurasi 1 jam melalui RRI Yogyakarta, setiap hari Senin-Jumat mulai pukul 11.00 WIB. Kemudian program pentas ketoprak RRI Yogyakarta, menggandeng para seniman yang mempunyai semangat untuk melestarikan kesenian ketoprak. Karena itu, pementasan ketoprak baik yang program RRI Yogyakarta maupun mendapat fasilitasi Dana Keistimewaan dari Dinas Kebudayaan DIY, para seniman yang selama ini ikut mendukung selalu dilibatkan.

Dikatakan Sugiman, cerita 'Tumbak Kiai Buyut' intinya menggambarkan cerita belatar belakang masa Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat di bawah kepemimpinan Raja Sri Sultan HB I.

Berawal dari hilangnya Tombak Kiai Buyut yang disimpan di Gedhong Pusaka Kabupaten Begelen. Hal itu membuat Bupati Natayuda dan keluarga besar Kabupaten Begelen bingung dan



KR-Istimewa

Sugiman Dwi Nurseto

prihatin. Sementara itu, Demang Kramadigda memanfaatkan situasi tersebut, untuk menguasai Kabupaten dengan memeralat anak putrinya Rara Kitri dijadikan rantai emas. Sehingga, konflik semakin tajam berkaitan percintaan Rara Kitri dengan Jaka Paran. Selain itu, Jaka Tunggul untuk membalas dendam kepada Bupati Natayuda. Demkin pula ambisi Wira Gobel ingin memperistri Raminten. "Peristiwa demi peristiwa terjadi mengalir dan saling berkaitan. Namun Bupati Natayuda yang bijaksana akhirnya semua bisa teratasi dan Tumbak Kiai Buyut, dapat ditemukan dibawa



KR-Istimewa

Dalijo 'Angring'

di Kabupaten Begelen," im-buh Sugiman.

Para pemain yang ikut mendukung pentas ketoprak cerita 'Tumbak Kiai Buyut' Dalijo 'Angring', Anger Sukisno, Warjudi, Bagong Tris Gunanto, Abdullah, Sutrisno, Djarwo SP, Santosa, Darmanto, Putut, Surono, Purwanti, Rini Widayastuti, Riyatminingsih, Siphey dan lainnya.

"Untuk penata kostum ditangani Lilik Agung, tata artistik properti Darmanto dan kawan-kawan, penanggung jawab Rr Kentrisah MM," kata Sugiman.

(Cil)-f

QUEEN OF TEARS

Drama ke-2 dengan Rating Tertinggi di tvN

DRAMA Korea yang dibintangi oleh Kim Soo Hyun dan Kim Ji Won dengan judul *Queen of Tears* kini jadi drama kedua yang meraih rating tertinggi dalam sejarah penayangan tvN.

Dilansir dari Soompi, rating untuk episode terbaru drama komedi romantis itu mencetak rata-rata rating nasional sebesar 20,7 persen. Angka ini menandai rekor tertinggi baru sepanjang masa untuk acara tersebut menurut Nielsen Korea.

Artinya, *Queen of Tears* kini telah melampaui drama *Goblin* yang dibintangi oleh Gong Yoo dan Kim Go Eun pada 2016 yang rekornya sempat dikalahkan oleh drama *Crash Landing on*



KR-Istimewa

Kim Soo Hyun dan Kim Ji Won.

You yang memperoleh rata-rata rating nasional 21,7 persen untuk episode terakhirnya pada 2020 lalu.

Sementara jika dibandingkan dengan drama lain, rating drama romantis terbaru yang disiarkan melalui KBS 2TV *Beauty and Mr. Romantic* melonjak dengan rata-rata rating nasional sebesar 16,8 persen untuk episode terbarunya.

Drama *Hide* yang ditayangkan di JT-BC naik ke rata-rata rating nasional sebesar 4,7 persen pada malam itu, sementara drama baru MBN 'Missing Crown Prince' mencetak rata-rata nasional sebesar 1,1 persen untuk episode keduanya.

(Awh)-f